

Pelatihan Pasar Modal Menggunakan Analisis Fundamental dan Teknikal di Kelurahan Tinalan Kota Kediri

Atik Tri Andari¹, Novie Astuti Setianingsih²

Akuntansi, Politeknik Kediri
Jl. Mayor Bismo No 27 Kediri
Email : triatik1213@gmail.com¹, viecoll77@gmail.com²

ABSTRAK

Inflasi mulai bulan April 2017 mengalami peningkatan menjadi 4,17%, bulan Mei 2017 sebesar 4,33%, dan Juni 2017 sebesar 4,37%. Peningkatan inflasi ini berpengaruh dengan pola pemikiran masyarakat. Dimana, masyarakat akan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi. Fenomena tersebut merupakan peluang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, khususnya saham. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai investasi di pasar modal khususnya saham dengan analisis fundamental dan teknikal dan memperkenalkan Galeri Investasi Politeknik Kediri kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Experimental Learning* yang melibatkan beberapa metode praktis dengan memberikan pengalaman dan latihan langsung kepada khalayak sasaran. Metode ceramah dengan menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang saham di Pasar Modal. Kemudian, penerapannya dengan simulasi *trading* melalui online trading. Simulasi trading saham berfungsi untuk mengenalkan masyarakat tentang trading saham di pasar modal sebelum trading sesungguhnya.

Kata kunci: **saham, pasar modal, analisis fundamental, analisis teknikal.**

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami tingkat inflasi cukup tinggi dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. berdasarkan data Bank Indonesia mulai bulan April 2017 mengalami peningkatan menjadi 4,17%, bulan Mei 2017 sebesar 4,33%, dan Juni 2017 sebesar 4,37%. Peningkatan inflasi ini juga berpengaruh dengan pola pemikiran masyarakat. Dimana, masyarakat akan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.

Investasi yang sering dikenal masyarakat adalah investasi kekayaan riil. Investasi ini lebih pada aset yang tampak secara nyata, seperti tanah, emas, barang-barang antik dan sebagainya. Investasi tidak hanya dilakukan dengan kekayaan riil, tetapi bisa juga investasi di pasar uang, seperti deposito dan SBI, dan investasi di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya. Investasi dalam kekayaan riil ini harus diinvestasikan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, investasi di pasar modal itu diinvestasikan dalam jangka pendek akan memberikan keuntungan.

Investasi di pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal dinilai masih rendah dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia. Hal ini terlihat dari data dari Bursa Efek Indonesia bahwa tingkat pemahaman masyarakat pada produk pasar modal di tahun 2016 sebesar 4,40%.

Fenomena tersebut merupakan peluang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal, khususnya saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin; 2010). Hal ini sangat penting karena

pengetahuan dasar investasi akan dapat menghindarkan masyarakat ke dalam praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan investasi ilegal. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi tentang investasi pasar modal khususnya saham.

Salah satu program edukasi yaitu pelatihan pasar modal dengan sasaran masyarakat sebagai calon investor. Program ini bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Politeknik Kediri. Masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri merupakan salah satu masyarakat yang berminat untuk memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal, khususnya produk saham. Dengan adanya pelatihan pasar modal ini diharapkan masyarakat akan menjadi investor yang aktif di pasar modal baik menggunakan analisis fundamental maupun analisis teknikal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Permasalahan Mitra

Beberapa tahun terakhir di negara Indonesia mengalami peningkatan inflasi. Hal ini membuat masyarakat untuk melakukan investasi dalam memenuhi kesejahteraan hidup ke depannya. Pemikiran tersebut tidak jauh beda dengan pemikiran masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu banyak investasi ilegal yang beredar di lingkungan masyarakat. Dimana, investasi ilegal ini sering memberikan janji untung yang lebih banyak dari investasi yang legal, sehingga investasi ilegal lebih sering dipilih masyarakat daripada investasi legal. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal itu sangatlah penting.

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri mengenai investasi di pasar modal khususnya saham.
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman investasi di pasar modal dengan analisis fundamental dan analisis teknikal.

II. TARGET LUARAN

A. Solusi

Pada program pengabdian masyarakat ini, pengusul mengusulkan untuk memberikan pelatihan terhadap para warga masyarakat di Kelurahan Tinalan Kota Kediri tentang pemahaman investasi di pasar modal khususnya saham. Bagaimana meningkatkan pemahaman investasi di pasar modal dengan analisis fundamental dan analisis teknikal.

B. Target Luaran

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pasar modal ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan penerapan analisis fundamental dan teknikal oleh para warga masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Sehingga, warga masyarakat terhindar dari investasi ilegal yang telah beredar luas di lingkungan masyarakat. Dalam pelatihan ini juga didistribusikan modul pelatihan pasar modal bagi para peserta. Setelah selesai pelatihan, diharapkan ada referensi mengenai investasi pasar modal apabila dibutuhkan oleh peserta.

Dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, maka masyarakat dapat berinvestasi di tempat yang legal di bawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Terlaksananya investasi di pasar modal ini secara tidak langsung akan memperkenalkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Politeknik Kediri. Kegiatan ini secara tidak langsung juga menjaring investor aktif dan memberikan alternatif investasi yang legal dan sah. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Kediri.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Tinalan Kota Kediri berlokasi di Jalan Tinalan II Baru Gang Suster No. 24-C Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Waktu pelaksanaan program selama 3 bulan terhitung dari Bulan Agustus 2017 s.d. Bulan Oktober 2017.

B. Tahap Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan survey.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran pelatihan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan meliputi penyusunan presentasi serta penyusunan modul kegiatan pelatihan pasar modal untuk masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Penjelasan tentang konsep pasar modal. Pemahaman konsep pasar modal meliputi, pengenalan pasar modal, prinsip berinvestasi di pasar modal, struktur pasar modal, instrumen pasar modal, dan pihak-pihak terkait di pasar modal.
- b. Sesi pelatihan simulasi trading saham menggunakan analisis fundamental.
- c. Sesi pelatihan simulasi trading saham menggunakan analisis teknikal.

3) Metode Pelatihan

Berikut ini adalah metode yang akan dilakukan selama melaksanakan kegiatan pelatihan.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan secara tepat tentang teori dan konsep-konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang saham di Pasar Modal.

b. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan. Sebelum masuk ke dalam perdagangan saham yang sebenarnya akan lebih baik jika peserta pelatihan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya peserta pelatihan akan menguasai materi pelatihan yang diterima, dan meningkatkan kemampuan dalam bertransaksi baik analisis fundamental maupun analisis teknikal.

4) Tahap Monitoring

Setelah dilakukan pelatihan maka secara tidak langsung para peserta pelatihan masih tetap berada dibawah bimbingan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika peserta telah menerapkan hasil pelatihan di lapangan, diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan apabila dirasa masih ada masalah dalam penerapan analisis fundamental maupun teknikal dalam berinvestasi saham di Pasar Modal.

5) Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan laporan hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Laporan terdiri dari dokumentasi persiapan, pembuatan, sampai dengan pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Pelaksanaan Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan pasar modal bagi masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri bertempat di Kantor Kelurahan Tinalan Kota Kediri pada hari Rabu, tanggal 13 September 2017. Pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Hasil dari pelatihan adalah sebagai berikut.

1. Jumlah peserta pelatihan yang ditargetkan 25 orang, kesemuanya hadir dalam pelatihan. Hal tersebut menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk

- mengikuti pelatihan guna memperdalam pemahaman mengenai investasi pasar modal.
2. Diskusi dan tanya jawab langsung sering dilakukan pada saat jalannya pelatihan. Peserta antusias dalam memperoleh pelatihan pasar modal. Hal ini dikarenakan banyaknya investasi ilegal yang telah beredar di masyarakat luas.
 3. Dilakukan simulasi trading saham menggunakan aplikasi *online trading*. Simulasi ini disesuaikan dengan kondisi pasar saham pada saat pelatihan. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kondisi pasar saham akan lebih memberikan penerapan secara nyata terhadap para peserta pelatihan.
 4. Setelah pelatihan diselenggarakan, peserta lebih memahami konsep analisis fundamental dan teknikal, sehingga termotivasi untuk melakukan investasi pasar modal secara benar dan tepat. Sebelumnya peserta

pelatihan belum mengenal investasi di pasar modal, dengan adanya pelatihan ini para peserta lebih paham investasi di pasar modal. Peserta juga mengetahui bagaimana berinvestasi saham di pasar modal menggunakan analisis fundamental maupun analisis teknikal, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Pembahasan Diskusi

Untuk memahami permasalahan yang sebenarnya, pada pelatihan pasar modal menggunakan analisis fundamental dan teknikal ini mempraktikkan langsung simulasi trading online dalam memilih saham layak untuk dijual maupun dibeli. Salah satu grafik dalam analisis teknikal yang polanya adalah untuk saham yang layak untuk dibeli oleh investor dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pola *ascending triangle* untuk pemilihan saham yang layak untuk dibeli

Pada dasarnya masyarakat Kelurahan Tinalan merupakan peserta pemula dalam pasar modal, sehingga pemateri memberikan pengetahuan dasar dan cara menganalisis dalam investasi di pasar modal. Pengetahuan dasar ini meliputi definisi pasar modal di Indonesia, bagaimana struktur organisasi pasar modal dan alur investasi dalam pasar modal serta lembaga-lembaga yang terkait, instrumen-instrumen apa saja yang terdapat pada pasar modal atau isu-isu yang terkait dalam pasar modal.

Pada pelatihan simulasi trading saham peserta masyarakat Kelurahan Tinalan merupakan peserta yang masih pemula. Sebelum masuk ke dalam perdagangan saham, peserta pemula sebaiknya mempelajari terlebih dulu bagaimana cara bertransaksi saham yang tepat. Untuk meningkatkan kemampuan dalam bertransaksi adalah dengan memanfaatkan simulasi trading saham menggunakan analisis fundamental maupun analisis teknikal.

Analisis fundamental adalah salah satu analisis untuk melihat apakah perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan yang kedepannya bagus atau tidak bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Analisis

ini lebih banyak dipraktikkan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Para praktisi lebih menyukai analisis fundamental yang tidak terlalu rumit dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi.

Simulasi trading dengan menggunakan analisis fundamental ini memakai indikator dalam laporan yaitu, PER. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Perusahaan yang fundamentalnya bagus adalah yang memiliki PER lebih dari 4.

Simulasi trading menggunakan analisis fundamental juga dapat pula dengan menganalisis isu-isu yang beredar berhubungan dengan keadaan Negara Indonesia. Isu-isu yang beredar ini akan mempengaruhi harga saham sektor perusahaan untuk kedepannya. Misalnya, di awal kuartal 4 ini diperkirakan akan adanya infrastruktur yang diperbaiki, sehingga perusahaan di sektor infrastruktur akan mengalami peningkatan harga saham.

Simulasi trading saham menggunakan analisis fundamental juga menggunakan analisis teknikal. Simulasi trading saham

ini menggunakan suatu aplikasi simulasi trading yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Ada banyak sekali penyedia fasilitas trading untuk melakukan simulasi trading saham secara online yang gratis saat ini.

Dengan aplikasi ini peserta belajar bagaimana melakukan trading sungguhan. Selain itu, peserta juga belajar bagaimana menganalisa saham dengan beberapa indikator dalam analisis teknikal di pasar modal. Indikator dalam investasi ini untuk menentukan tren, harga pasar, dan *timing* yang tepat untuk jual atau beli.

Analisa teknikal dalam aplikasi ini bisa di lihat dari *chart*. *Chart* itu ada yang berbentuk *line chart*, *bar chart*, maupun *channel chart*. *Chart-chart* ini terdiri dari harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah. Dalam analisa teknikal tidak hanya melihat harga yang bergerak secara acak, tetapi bergerak dengan pola tertentu. Pola-pola ini terbagi menjadi dua, yaitu *reversal* dan *continuation*. Dengan analisa teknikal ini para peserta dapat melakukan pengaturan portofolio saham dengan baik.

C. Dokumentasi Pelatihan

Suasana saat pelatihan dilakukan di Kelurahan Tinalan Kota Kediri ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Terlihat peserta simulasi trading saham menggunakan analisis teknikal sesuai dengan kondisi pasar saham saat menggunakan aplikasi *trading online* seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Kondisi Peserta Pelatihan

V. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pasar modal menggunakan analisis teknikal maupun fundamental bagi para masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri ini berjalan dengan baik. Seluruh peserta menghadiri pelatihan dengan motivasi yang tinggi. Para peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap pelatihan sehingga materi bisa disampaikan dengan lancar kepada para peserta pelatihan.

Pada dasarnya perlu adanya pengetahuan investasi pasar modal agar masyarakat Kota Kediri dapat berinvestasi melalui investasi yang legal dan aktif. Sehingga pada pelatihan ini, masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri perlu pembekalan keahlian untuk berinvestasi sebagai berikut.

1. Penggunaan analisis fundamental dalam trading saham.
2. Penggunaan analisis teknikal dalam trading saham.

REFERENSI

- [1] Husnan, Suad. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Keempat. STIM-YKPN: Yogyakarta
- [2] Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius: Yogyakarta
- [3] Salim, Joko. 2012. *Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini!*. Visimedia. Jakarta
- [4] Chourmouziadis, K., & Chatzoglou, P. D (2016). Expert Systems With Applications 43, 298-311.